

**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
ITB NOBEL INDONESIA MAKASSAR
HERBAG MAKASSAR**

Aswin^{*1}, Fitriani Latief², Nurkhalik Wahdania Asbara³

Jurusan manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ¹aswin@gmail.com, ²fitri@stienobel-indonesia.ac.id

³nurkhalikwahdania@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Motivasi, Lingkungan dan Minat Berwirausaha. Populasi pada penelitian ini Adalah seluruh Mahasiswa pada kampus ITB Nobel yang aktif. Metode yang di gunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 89. Penelitian ini menggunakan analisis data uji validitas, uji realibilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji simultan, uji persial dan analisis koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar, Terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar, variabel bebas Motivasi (X1) dan lingkungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan dan Minat berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of Motivation and Environment simultaneously on the Entrepreneurial Interest of ITB Nobel Indonesia Students. The variables used in this study are Motivation, Environment and Entrepreneurial Interest. The population in this study were all actively students on the ITB Nobel campus. The method used in determining the sample is by using the Slovin formula with a total sample of 89 respondents.

This study uses data analysis validity test, reliability test, descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression, simultaneous test, partial test and analysis of the coefficient of determination. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence on the motivation for the entrepreneurial interest of ITB Nobel Indonesia Makassar students, there is a positive but not significant influence on the environment on the entrepreneurial interest of ITB Nobel Indonesia Makassar students, the independent variables are Motivation (X1) and the environment (X2).) simultaneously influence the interest in entrepreneurship (Y).

Keywords: Motivation, environment and interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, persaingan ekonomi semakin sulit jika di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, Akibatnya banyak masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan. Banyaknya sarjana dari lulusan perguruan tinggi yang sulit memperoleh pekerjaan, akan terus menambah angka pengangguran di negara kita. Keterbatasan tempat kerja menjadi suatu hal yang membuat persaingan semakin ketat di antara para pencari kerja, sehingga banyak dari lulusan perguruan tinggi asal bekerja dan tidak sesuai dengan disiplin ilmu

yang di miliknya.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin di rasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih mantap jika di tunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya.

Dengan banyaknya pengangguran yang berada di Indonesia kewirausahaan sangat di perlukan di negara berkembang ini. Peran penting kewirausahaan dalam pembangunan prekonomian bertujuan untuk membangun sebuah usaha yang mandiri serta mempunyai peluang yang besar, di perlukan tenaga ahli yang bisa membuat usaha tersebut maju dan berkembang. Tenaga ahli inilah yang merancang tentang bagaimna memulai usaha yang baik, serta bagaimana usaha tersebut mempunyai nilai jual yang tinggi dan mempunyai peluang mendapatkan keuntungan. Sebuah usaha bukan hanya di lihat dari bentuknya semata, tapi juga tentang siapa yang mendirikan dan siapa pula yang berada di belakang usaha tersebut itu yang menjadi salah satu faktor yang sangat penting menjalankan sebuah usaha.

Kewirausahaan adalah gabungan dari kreativitas, inovasi, dan kebenaran menghadapi resiko yang di lakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru. Secara etimologi, kewirausahaan hakekatnya adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang di jadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup (caarson,2008).

Kebutuhan menjadi suatu hal yang membuat seseorang untuk melakukan aktivitas untuk memperoleh pendapatan dan pendapatan menjadi alasan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang terbatas menjadikan seseorang untuk memulai suatu usaha yang nantinya dapat memberikan penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan. Minat seseorang dalam berwirausaha dapat di kaitkan dengan kemauan dalam diri sendiri, dimana kewirausahaan dapat terjadi akibat dari suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang dan dapat di jadikan sebagai dasar dalam mencapai kesuksesan, (zulkarnain dan mukarramah :2019). Sehingga seorang wirausaha harus memiliki motivasi dalam berwirausaha.Motivasi ini merupakan salah satu faktor terpenting dalam menanamkan keberanian untuk menjadi seorang wirausaha (Iswandari, 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Hendrawan & Sirine, 2017), di mana motivasi berdampak bagi kepentingan bisnisnya.

Faktor motivasi adalah faktor penting bagi seseorang dalam bekerja dan pada akhirnya berjuang untuk mendapatkan penghasilan. dari pemenuhan kebutuhan kelangsungan hidup, Kewirausahaan dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk mewujudkan kehidupan seseorang. Keinginan akan penghasilan itulah yang membuat orang tertarik untuk berwirausaha (Firman, 2020).

Generasi muda membutuhkan motivasi internal untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya. Motif ini diyakini dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Motivasi adalah alasan yang mendasari perilaku manusia. Seseorang yang termotivasi dapat menafsirkan bahwa ada alasan yang sangat kuat untuk mendapatkan apa yang di inginkan dengan melakukan pekerjaan yang bisa mendapatkan penghasilan. Motivasi sangat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Siapapun yang memiliki jiwa wirausaha yang tinggi akan aktif mengintervensi proses bisnis. Jika

seseorang tidak memiliki motivasi bisnis yang kuat untuk mencoba, bisnis tersebut tidak mungkin dapat berkembang. Setiap usaha yang dilakukan seseorang dijalankan sendiri dengan modal dan keterampilan sendiri, serta berani mengambil resiko dalam usahanya sendiri. Upaya ini berpotensi menjadi panutan bagi orang lain. Percaya pada kemampuan seseorang adalah faktor kesuksesan yang penting bagi Keberhasilan dan semua keberhasilan yang dicapai memperkuat kepercayaan diri seseorang menjadi pengusaha.

Sebagai pengusaha, orang berdiri dengan sangat wajar, didorong semata-mata untuk mengejar keuntungan, dan hanya membuat keputusan berdasarkan perhitungan rasional murni. Pengusaha juga terlibat dalam membangun kegiatan ekonomi individu atau keluarga yang kuat, memenangkan persaingan dan mencari kesenangan. Ini adalah peran penting dalam motivasi bagi generasi muda, khususnya mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar yang ingin berwirausaha, untuk berhasil dan mencapai cita-cita yang diinginkan. Motif ini diyakini dapat meningkatkan minat generasi muda untuk berwirausaha. Motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sudah tumbuh namun masih perlu ditingkatkan (Ridwan, R., Maryadi, M., Saleh, M., & Latief, F. (2019)).

Selain motivasi, lingkungan juga berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan adalah suatu tempat dimana kita berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, seperti diri sendiri dan keluarga. Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Peran Keluarga juga Sangat penting untuk membuat seseorang tertarik untuk berwirausaha. pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga sejak usia dini. Memiliki orang tua yang bekerja sebagai wirausaha sangat mudah untuk membuat seseorang tertarik untuk berwirausaha. Ketertarikan pada jiwa wirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik dalam diri manusia yang hidup, dan tumbuh dalam keluarga. Namun, tidak semua anak yang orang tuanya berwirausaha menginginkan bisnis orang tuanya dan memilih untuk bekerja di perkantoran.

Lingkungan eksternal juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berasal dari luar, seperti teman, tetangga, desa dan lingkungan tempat tinggal. Lingkungan sangat berpengaruh karena tidak ada yang hidup dapat dipisahkan dari yang disebut dengan lingkungan. Lingkungan selalu mengelilingi manusia, dan terdapat hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Selain itu lingkungan kampus juga dapat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha dengan adanya tenaga pengajar yang berkompeten serta adanya teman yang sudah mempunyai usaha.

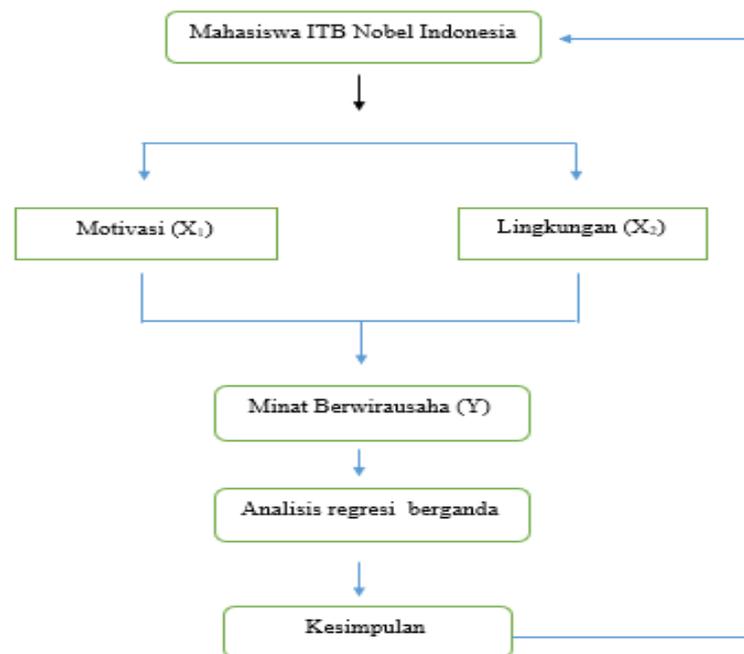
Saat ini, minat berwirausaha di tanamkan melalui pendidikan dan salah satunya pada mahasiswa. mahasiswa tidak hanya ingin berharap untuk bekerja di instansi pemerintah dan swasta, tetapi juga berharap bisa membuka usaha agar orang lain bisa bekerja. Pada penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar, dimana pada mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Berdasarkan survei yang dilakukan menemukan bahwa terdapat berbagai mahasiswa ITB Nobel Indonesia sudah memiliki usaha, jenis usaha yang di jalankan mulai dari industry rumahan hingga berbisnis online. mahasiswa tersebut termotivasi untuk memperoleh penghasilan agar sepenuhnya tidak berharap pada orang tua. Mahasiswa ini juga berwirausaha karena lingkungan keluarga maupun teman yang ikut mendukung untuk membangun usaha.

ITB Nobel adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Makassar

yang dalam pembelajarannya menerapkan kurikulum berbasis entrepreneurship untuk bekal mahasiswa dan alumni untuk berwirausaha, ITB Nobel mempunyai 3 jurusan yaitu Manajemen, Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Berdasarkan data dari bidang akademik ITB Nobel Indonesia jumlah mahasiswa tahun 2018-2021 yaitu berjumlah 750 mahasiswa yang aktif. Pada tahun 2020, LLDIKTI wilayah IX menetapkan ITB Nobel sebagai PTS nomor satu untuk wilayah sulsel. Salah satu keunggulan ITB Nobel Indonesia yaitu selain memiliki tenaga pengajar akademis yang kompeten, lingkungan kampus yang nyaman dan fasilitas yang memadai, kampus ITB Nobel juga selalu melakukan kegiatan kuliah umum yang mendatangkan para pengusaha sukses dan CEO lecturer dari para eksekutif bisnis, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran langsung dari para pengusaha tersebut dan bisa termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha dengan melihat peluang yang semakin tinggi untuk mencapai kesuksesan. Hal tersebut dapat di tunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang mulai berjualan atau membuka usaha sendiri melalui media sosial.

Kerangka Pikir

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka pikir penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir, hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga Motivasi berpengaruh terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia
2. Diduga Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar
3. Diduga Motivasi dan Lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada kampus ITB Nobel Indonesia Makassar yang aktif Tahun Akademik 2020-2021 sebanyak 750. Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu yang mewakili populasi (Malhotra, 2009). Pada penelitian ini Jumlah sampel yang mewakili populasi adalah 89 responden.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Agar data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Proses pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program IBMSPSS for Windows versi 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1 (Motivasi)

| Pertanyaan | Validitas | | Keterangan |
|------------|--------------|---------------------|------------|
| | r_{hitung} | $r_{tabel}(A=0,05)$ | |
| X1.M1 | 0,684 | 0.213 | VALID |
| X1.M2 | 0,693 | 0.213 | VALID |
| X1.M3 | 0,777 | 0.213 | VALID |
| X1.M4 | 0,738 | 0.213 | VALID |
| X1.M5 | 0,740 | 0,213 | VALID |

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2 (lingkungan)

| Pertanyaan | Validitas | | Keterangan |
|------------|--------------|---------------------|------------|
| | r_{hitung} | $r_{tabel}(A=0,05)$ | |
| X2.L1 | 0,753 | 0.213 | VALID |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X2.L2 | 0,745 | 0.213 | VALID |
| X2.L3 | 0,689 | 0.213 | VALID |
| X2.L4 | 0,696 | 0.213 | VALID |
| X2.L5 | 0,647 | 0,213 | VALID |

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y (minat berwirausaha)

| Pertanyaan | Validitas | | Keterangan |
|------------|--------------|---------------------|------------|
| | r_{hitung} | $r_{tabel}(A=0,05)$ | |
| Y.MB1 | 0,809 | 0.213 | VALID |
| Y.MB2 | 0,794 | 0.213 | VALID |
| Y.MB3 | 0,750 | 0.213 | VALID |
| Y.MB4 | 0,787 | 0.213 | VALID |
| Y.MB5 | 0,745 | 0,213 | VALID |

Berdasarkan table di atas dapat di ketahui bahwa pengujian dari setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,213 yang artinya semua butir pertanyaan dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|--------------------|-----------------------|-------------------|
| Motivasi | 0,771 | 5 |
| Lingkungan | 0,739 | 5 |
| Minat berwirausaha | 0,832 | 5 |

Data diolah 2022 spss

Berdasarkan table 4, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari seluruh variable yang diujikan nilainya > 0.50 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variable dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil perhitungan regresi Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.746 | 1.440 | | 2.601 | .011 | | |
| 1 Motivasi | .591 | .093 | .570 | 6.371 | .000 | .686 | 1.458 |
| Lingkungan | .223 | .079 | .252 | 2.813 | .006 | .686 | 1.458 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang diolah diatas, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen diuraikan berdasarkan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,746 + 0,591 X_1 + 0,223X_2 + e$$

Keterangan dari persamaan diatas dijelaskan dengan uraian berikut ini:

- a.) **a**= menunjukkan angka 3,746 yang artinya Motivasi dan lingkungan jika nilainya 0, maka minat berwirausaha yang dihasilkan nilainya adalah 3,746 dengan asumsi variabel-variabel lain dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia
- b.) **0,591 X₁** = nilai 0,591 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa Motivasi (x1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia (y), sehingga setiap penambahan 1% tanggapan responden tentang Motivasi (x1) maka akan mempengaruhi variabel (y) yaitu minat berwirausaha dengan nilai menjadi 5,91%
- c.) **0,223 X₂** = nilai 0,223 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa lingkungan (x2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (y), jika terdapat penambahan tanggapan sebesar 1% maka akan mempengaruhi variabel (y) yaitu minat berwirausaha yaitu dengan nilai menjadi 2,23 %.

Berdasarkan uraian persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan nilai koefisien variabel bebas lainnya, variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah Motivasi, dan nilai koefisiennya sebesar 0,591 sehingga dapat dikatakan paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Uji T (Uji Parsial)

Uji-t adalah uji yang digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengambil variabel dependen lainnya tidak berubah. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

| Variabel | T hitung | T tabel | Signifikan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| Motivasi (x1) | 6.371 | 1,476 | 0,00 |
| Lingkungan (x2) | 2.813 | 1,476 | 0,06 |

Sumber: data diolah primer 2022

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Sama halnya jika dilihat dari signifikansinya < 0.05 maka variabel dikatakan signifikan. Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat diuraikan hasil berikut ini.

- 1.) T hitung Motivasi (X1) $6,371 > 1,476$ dengan nilai signifikansinya $0.00 < 0,05$ yang berarti bahwa Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha.
- 2.) T hitung lingkungan $2.813 > 1,476$ dengan nilai signifikansinya $0.06 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel lingkungan (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat berwirausaha.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Uji Hasil Simultan ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 217.958 | 2 | 108.979 | 49.994 | .000 ^b |
| Residual | 178.748 | 82 | 2.180 | | |
| Total | 396.706 | 84 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi

Sumber: output spss 2022

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji f) diatas maka nilai f hitung sebesar $49,994 > f_{tabel} 2.18$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi (X1) dan lingkungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 8. Hasil Uji R^2
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .741 ^a | .549 | .538 | 1.47643 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi

Sumber: output spss 2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, nilai R menunjukkan angka 0,749 yang menghampiri angka 1, maka koefisien determinasi (*R square*) sebesar $0,749 \times 0,749 = 0,561$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas Motivasi (X1) dan lingkungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia (Y) sebesar 56.1%. Jika (100%-56.1%) menghasilkan angka 43.9% yang dapat diartikan bahwa terdapat 43.9% pengaruh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis variabel harga di atas, menunjukkan bahwa pada hasil uji analisis regresi motivasi, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel Yaitu $6,371 > t \text{ tabel } 1,476$ dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar.

Berdasarkan hasil dari responden mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi minat berwirausaha karena berdasarkan hasil responden yang presentasinya terbilang cukup banyak yang menjawab jawaban di pertanyaan bahwa mereka senang jika mendapatkan pengasilan dari hasil usaha sendiri dan bekerja dengan bebas tanpa ada yang mengatur. Mahasiswa yang memiliki motivasi dapat mendorong diri sendiri dalam melakukan sesuatu, menciptakan suatu hal yang baru untuk mendapatkan penghasilan, dan melakukan sesuatu untuk mendapatkan pengalaman kemudian belajar dari pengalaman tersebut untuk mencapai keinginannya. Hal ini dikarenakan dengan termotivasinya mahasiswa untuk memperoleh pendapatan dan juga karena adanya keinginan untuk memiliki usaha atau pekerjaan. Kemudian dengan adanya usaha menunjukkan bahwa mahasiswa juga dapat mandiri dan berhasil tanpa harus meminta pekerjaan pada pihak lain.

Hal ini memperkuat hasil penelitian yang di lakukan oleh Anik Arianti (2018) dengan judul “pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa” yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Putri Elisa pratiwi (2013) “pengaruh

motivasi terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia), yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis variabel lingkungan di atas, menunjukkan bahwa pada hasil uji analisis regresi lingkungan, nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $2,813 > t \text{ tabel } 1,476$ dengan nilai signifikansi $0,06 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar. Dikatakan tidak signifikan karena, terdapat 6,8% menjawab “sangat tidak setuju” dan terdapat 29,5% menjawab “tidak setuju” pada pernyataan “Saya berwirausaha karena keluarga sebagian besar bekerja sebagai seorang wirausaha” hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar tidak memiliki keluarga yang bekerja sebagai seorang wirausaha. Pada pernyataan “Saya berwirausaha karena ketersediaan tempat untuk melakukan usaha” terdapat 2,3% menjawab “sangat tidak setuju” dan 18,2% menjawab “tidak setuju” hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kemungkinan tidak cukup memiliki ketersediaan tempat untuk melakukan usaha. Pada pernyataan “Saya ingin berwirausaha karena terinspirasi dari orang-orang yang telah menjadi pengusaha sukses”, terdapat 6,7% menjawab “tidak setuju”.

Hal ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta Eka Putra dan Retno Maya Sari dengan judul “pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha” yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari responden mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar bahwa lingkungan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa karena berdasarkan hasil responden yang menjawab pertanyaan bahwa mereka sebagian besar ingin berwirausaha karena melihat banyaknya pengangguran dan memiliki keluarga yang mendorong untuk berwirausaha. Dikarenakan oleh adanya pengaruh yang kuat dari dalam lingkungan terutama orang tua yang memberikan dukungan terhadap usaha yang dilakukan oleh anak. Kemudian lingkungan teman yang memberikan dukungan berupa masukan-masukan perbaikan dalam menjalankan usaha serta mau mendukung dengan cara membeli atau menggunakan produk wirausaha, sehingga minat berwirausaha mahasiswa ini didukung positif oleh lingkungan. Pendampingan kepada Masyarakat agar dapat mengembangkan ide-ide Kreatif dan inovatif serta menumbuhkan minat dan motivasi wirausaha yang akan menjadi modal dalam mempertahankan serta mengembangkan usaha (Latief, F.).

Pengaruh Motivasi dan lingkungan terhadap minat berwirausaha secara simultan

Berdasarkan uji hipotesis dan tabel hasil uji simultan (uji f) di atas maka nilai f hitung sebesar $49,994 > f \text{ tabel } 2,18$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi (X1) dan lingkungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan hasil dari responden mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar yang memiliki pengaruh positif dan signifikan dapat diketahui bahwa motivasi dan lingkungan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi dapat mendorong dalam menciptakan suatu hal yang baru dan melakukan kegiatan untuk mendapatkan penghasilan, kemudian mahasiswa yang memiliki

lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar yang mendukung untuk berwirausaha dapat menumbuhkan keinginan untuk menjadi seorang wirausaha.

Hal ini didukung oleh Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan (Alma, 2013) dan (Nurhaeda, 2022): bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti guru sekolah, sekolah yang menawarkan kursus kewirausahaan, lingkungan keluarga, dll. Pendidikan yang diberikan oleh sekolah dan keluarga akan lebih kondusif bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang kewirausahaan, sehingga akan mampu melatih mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang diminati.

KESIMPULAN

1. Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar.
2. Lingkungan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ITB Nobel Indonesia Makassar.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi (X1) dan lingkungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dapat di lihat dari hasil uji simultan (uji f) yaitu nilai f hitung sebesar $49,994 > f$ tabel 2.18 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskara Agus, H. Z. (2018). PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR).
- Firman, A., & Putra, A. H. P. K. (2020). The Effect of Social Media Utilization, Campus Environment and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Point Of View Research Management*, 1(4), 131-143.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P., & Hasibuan, H. M. S. P. (2016). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.
- Kurniasari, R. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39.
- Latief, F. PELATIHAN UKM DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN IDE-IDE KREATIF DAN INOVATIF.
- Lestari Elsi. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN, LINGKUNGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN SYEKH NURJATI

CIREBON.

- Masrullah. (2021). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Mu, A. U. (2015). ANALISIS PENGARUH FAKTOR MOTIVASI, LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA STAIN SALATIGA TAHUN 2014).
- Nurhaeda, Z., Maryadi, M., Idris, M., & Ardasanti, A. (2022). Efek Motivasi, Kompetensi, Kompensasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 404-451.
- Octavianica Adhe. (2016). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA SERTA LINGKUNGAN INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Ridwan, R., Maryadi, M., Saleh, M., & Latief, F. (2019). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Nobel Indonesia Tahun 2018. *Caradde*, 1(2), 124-130.
- Sugiyono, P. D. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. Ke-12. Bandung: Alfabeta.
- Rasyid, A. R. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE NOBEL INDONESIA MAKASSAR.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KADIRI.
- Rustini, N. M., Pratama, M., & Mada, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 104–115. <https://doi.org/10.22225/we.18.2.1163.104-115>
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, A. R., & Sulistyawati, E. (2017). PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA.